



# Tolong Dengar Aspirasi Kami

## ■ Pedagang Teras Malioboro 2 Minta Pemkot Yogya Fasilitasi Audiensi

**YOGYA, TRIBUN** - Ratusan pedagang Teras Malioboro 2, menggeruduk Balai Kota Yogyakarta, Senin (18/9) siang. Para pedagang menggelar aksi damai dengan long march dari Gedung DPRD Kota Yogya menuju Balai Kota untuk melayangkan beberapa tuntutan.

Pengurus Paguyuban Tri Dharma Malioboro, Supriyati, mengatakan, kedatangan kali ini secara khusus adalah untuk menemui Penjabat Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo. Bukan tanpa alasan, paguyuban sudah lima kali mengirim surat untuk orang nomor satu di Kota Pelajar itu, namun sama sekali tidak mendapat jawaban.

"Sudah kami surati sampai lima kali sejak Juni lalu. Tapi, dari lima surat itu tidak ada tanggapan dari Pak Pj," ujarnya.

Ia menyatakan, Pemkot Yogya sempat mengundang para pedagang dalam sebuah pertemuan, namun, tetap saja Pj Wali Kota hanya mendisposisikan ke Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Karena itu, kali ini ia datang dengan massa yang lebih banyak ke kantor pemerintahan, dengan harapan Pj Wali Kota Yogya bersedia menemuinya langsung.

"Kami cuma ingin dengar, soal berbagai persoalan di Teras 2, dari ekonomi pedagang, hingga infrastruktur yang tidak layak. Makanya, kami minta audiensi, tapi tidak ada respons," katanya.

### LAYANGKAN TUNTUTAN

- Ratusan pedagang Teras Malioboro 2, menggeruduk Balai Kota Yogyakarta, Senin (18/9) siang.
- Pedagang menuntut Pemkot Yogya bisa memfasilitasi audiensi.
- Pedagang juga meminta kejelasan terkait relokasi jilid kedua yang minim sosialisasi.
- Pemkot Yogya siap menyediakan waktu dan ruang untuk berdialog dengan pedagang.

Di samping itu, pihaknya juga ingin menanyakan kepada Pj Wali Kota Yogya, terkait wacana relokasi jilid dua yang menasar pedagang Teras Malioboro 2. Selama ini, para pedagang sama sekali belum pernah mendapat sosialisasi, bahkan informasi pun hanya sebatas didapat dari media.

"Kita hanya tahu lewat media, kita belum pernah dipanggil duduk bersama dengan pemerintah. Kita mau dipindah seperti apa, gambarnya bagaimana, itu belum tahu," tandasnya.

Namun, sayang sekali, usai menduduki halaman Balai Kota selama lebih kurang dua jam, ratusan pedagang akhirnya memilih undur diri setelah membacakan surat terbuka.

Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, diketahui masih mengikuti rapat paripurna bersama jajaran DPRD. Dijumpai selepas rapat paripurna di Balai Kota Yogya, Singgih, mengatakan, belum ada keselarasan waktu, sehingga dirinya urung menemui pedagang.

Hanya saja, ia menegaskan,

di lain kesempatan, para pedagang Teras Malioboro 2 bakal ditemuinya secara langsung. "Mungkin, waktunya yang belum pas untuk saya. Inshaallah nanti kita temui," katanya.

Singgih juga memastikan, aspirasi dan tuntutan dari pedagang Teras Malioboro 2, akan didalamnya bareng instansi terkait, atau dalam hal ini Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya.

Adapun keluhan dari pedagang antara lain, terkait polemik pascarelokasi yang masih belum ada penyelesaian, di mana pendapatan PKL menurun drastis.

Kemudian, infrastruktur yang dirasa tidak layak, serta minimnya ruang dialog dan transparansi yang dilakukan oleh pemangku kebijakan. Hingga, wacana relokasi jilid dua yang sampai sejauh ini masih tanda tanya, lantaran pedagang sama sekali belum mendapatkan sosialisasi.

"Biar ditemui Kadis (Kepala Dinas) Kebudayaan dulu. Nanti kita dalam dulu permasalahannya, seperti apa dan bagaimana," ucap Singgih. (aka)



TRIBUN JOGJA / AZRA RAMADHAN  
**AKSI DAMAI** - Ratusan pedagang Teras Malioboro 2, menggeruduk Balai Kota Yogyakarta, Senin (18/9) siang. Para pedagang melayangkan beberapa tuntutan.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005